

PENERAPAN STRATEGI *TRUE OR FALSE* UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA  
KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 7 JOYOSURAN KECAMATAN  
PASAR KLIWON KOTA SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

**Naskah Publikasi Ilmiah**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai  
Derajat Sarjana S-1



Oleh:

RISA AMALIA

A510110048

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura

Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Achmad Fathoni S.E, M.Pd

NIK : 062

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : RISA AMALIA

NIM : A 510110048

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI *TRUE OR FALSE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 7 JOYOSURAN KECAMATAN PASAR KLIWON KOTA SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015.

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 16 Februari 2015

Pembimbing

**Drs. Achmad Fathoni, S.E, M.Pd**

NIK. 062

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TRUE OR FALSE* UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SD  
MUHAMMADIYAH 7 JOYOSURAN KECAMATAN PASAR KLIWON KOTA  
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Oleh:**

Risa Amalia, A510110048, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015

**Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 7 Joyosuran pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan apakah strategi pembelajaran *true or false* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Muhammadiyah 7 Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta tahun pelajaran 2014/2015. Subjek penelitian adalah peneliti sebagai pengajar, guru kelas sebagai observer dan siswa sebagai penerima tindakan. Obyek penelitian adalah motivasi dan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran IPA. Hal ini terbukti dari motivasi siswa pada kondisi awal 28,56% mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 49,07% dan 64,28%, pada siklus II sebesar 81,24% dan 87,49%. Hasil belajar siswa pada kondisi awal 28,57% mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 37,03% dan 57,14%, pada siklus II sebesar 87,5% dan 95,83%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *true or false* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Muhammadiyah 7 Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta tahun pelajaran 2014/2015.

**Kata kunci:** *true or false*, motivasi belajar, hasil belajar.

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dalam menjamin keberlangsungan hidup individu maupun keberlangsungan pembangunan bangsa. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan saat ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa kehidupan manusia selalu berkaitan dengan alam, sehingga ilmu tentang pengetahuan alam harus digali dan dipelajari.

Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh para peserta didik. Berdasarkan laporan Depdiknas dalam (Ahmad Susanto, 2013: 165) menyatakan bahwa mata pelajaran IPA sulit terbukti dari hasil perolehan Ujian Akhir Sekolah (UAS) yang masih jauh dari standar yang diharapkan. Ironisnya, semakin tinggi jenjang pendidikan, maka perolehan rata-rata nilai UAS pendidikan IPA menjadi semakin rendah. Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapat suatu kesimpulan (Ahmad Susanto, 2013: 167).

Tujuan dari pembelajaran IPA supaya peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep secara luwes, akurat, efisiensi dan tepat dalam memecahkan masalah. Peserta didik menjadi pusat dari pembelajaran. Dalam hal ini pendidik harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Hamdani (2010:290) berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan hasrat untuk belajar dari seseorang individu. Sedangkan, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Rusman, 2012:123).

Berdasarkan observasi yang peneliti laksanakan di kelas IV SD Muhammadiyah 7 Joyosuran, motivasi belajar siswa masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru,

dan yang fokus mendengarkan guru kurang lebih hanya 8 siswa dari 28 siswa (28, 57%), keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan juga sangat rendah hanya ada 3 siswa yang aktif (10,71%), dan siswa yang lain ketika menjawab pertanyaan dari guru menunggu ditunjuk. Hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 7 Joyosuran juga masih rendah. Hal ini terbukti dari hasil prosentase siswa yang mencapai batas ketuntasan hanya sebesar 42,28 % dari ketetapan KKM 70.

Antara motivasi dan hasil belajar merupakan hal yang saling berkaitan. Untuk mengatasi rendahnya motivasi tersebut maka kuncinya adalah dalam kegiatan pembelajaran harus dibuat semenarik mungkin bagi siswa. Salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif. Dan secara tidak langsung apabila siswa termotivasi untuk belajar maka hasil belajar pun akan ikut meningkat.

Dari beberapa uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Strategi pembelajaran *True or False* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 7 Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan apakah strategi pembelajaran *true or false* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Muhammadiyah 7 Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta tahun pelajaran 2014/2015.

Strategi pembelajaran *true or false* merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dikemukakan oleh Zaini (2005:24). Gambaran kegiatan strategi *true or false* adalah kegiatan kolaboratif ini menstimulasi keterlibatan terhadap materi pelatihan dengan segera. Kegiatan ini juga mendukung *team building*, berbagi pengetahuan dan pembelajaran langsung (Mel Silberman, 2010: 104). Strategi ini bertujuan untuk menumbuhkan kerja sama tim, berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung, Zaini, dkk (2008:24). Menurut Hisyam Zaini, dkk (2008:24) langkah strategi

pembelajaran *true or false* adalah sebagai berikut: (1) Membuat *list* pernyataan yang berhubungan dengan materi pelajaran, separonya lagi salah. (2) Memberi setiap peserta didik satu kertas kemudian mereka diminta untuk mengidentifikasi mana yang benar dan mana yang salah. (3) Jika proses ini selesai, bacalah masing-masing pertanyaan dan mintalah jawaban dari pernyataan tersebut benar atau salah. (4) Beri masukan untuk setiap jawaban, sampaikan cara kerja peserta didik adalah bekerja bersama dalam tugas. (5) Tekankan bahwa kerja sama yang sportif akan sangat membantu kelas karena ini adalah metode belajar aktif.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan dan saling berhubungan. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar (Sardiman, 2010:20). Menurut Rusman (2012:123) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya yang mencakup ranah kogniti, afektif dan psikomotorik. Sejalan dengan pendapat di atas, Kunandar (2013:62) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

## B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang bersifat reflektif. Kegiatan penelitian berangkat dari permasalahan riil yang dihadapi guru dalam proses belajar mengajar, kemudian direfleksikan alternatif pemecahan masalahnya dan ditindak lanjuti dengan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terukur (Sutama, 2012:134).

Berdasarkan observasi lingkungan penelitian, maka sekolah yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah SD Muhammadiyah 7 Joyosuran, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta. Peneliti memilih sekolah tersebut karena di kelas IV masih memiliki beberapa masalah dalam belajar seperti

motivasi belajar yang rendah sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2014 sampai Februari 2015.

Subjek pelaksana tindakan, yaitu guru kelas sebagai observer, sedangkan peneliti yang mengimplementasikan pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) melalui strategi pembelajaran *true or false* dan subjek penerima tindakan yaitu siswa kelas IV SD Muhammadiyah 7 Joyosuran, Pasar Kliwon, Surakarta tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah 28 siswa. Objek penelitian yang diteliti adalah motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 7 Joyosuran tahun ajaran 2014/2015.

Menurut Arikunto, Suharsimi (2007:16-19) model penelitian tindakan dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (pengamatan), dan (4) refleksi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA, dan data kualitatif yaitu berupa hasil pengamatan sikap siswa pada saat pembelajaran dan aktivitas mengajar guru, serta hasil wawancara terhadap guru kelas. Sumber data pada penelitian ini yaitu siswa dan guru kelas IV SD Muhammadiyah 7 Joyosuran, dan data dokumen yang diperoleh dari hasil belajar siswa, pengamatan aktivitas guru dan siswa, dan hasil foto pada saat proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi (Wina Sanjaya, 2013:270). Menurut Sanjaya Wina (2013: 263) wawancara (*interview*) adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.

Metode tes dalam penelitian digunakan untuk mengukur kemampuan dan ketercapaian hasil belajar. Tes diberikan kepada siswa secara individu untuk mengukur pengetahuan atau kognitif siswa. Dokumen adalah teknik

pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen (Mahmud, 2011: 183). Dokumentasi dapat digunakan untuk memperoleh data sekolah, silabus, daftar hadir dan nama siswa, nilai ulangan siswa serta foto-foto yang berkaitan dengan rekaman proses penelitian berlangsung.

Instrumen penelitian tindakan ini menggunakan lembar observasi yang mana digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran, lembar wawancara sebagai patokan pada saat melakukan wawancara, soal tes yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA, dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan oleh guru sebagai patokan untuk mengajar.

Untuk mengukur keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi sumber diperoleh dari pengumpulan data yang sebelumnya telah dilakukan observasi terlebih dahulu untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan metode alur. Alur yang dilalui meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2005:92).

Adapun indikator pencapaian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Peningkatan motivasi belajar pada siswa, sekurang-kurangnya  $\geq 75\%$  siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengerjakan soal yang diberikan guru, menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas, memberikan pendapat, membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. (2) Peningkatan hasil belajar IPA, sekurang-kurangnya  $\geq 75\%$  siswa memperoleh nilai di atas KKM yaitu 70.



### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV dapat dilihat pada kondisi awal rata-rata prosentase motivasi belajar siswa sebesar 28,56%, hal ini berarti motivasi belajar masih rendah sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Sejumlah 8 dari 28 siswa atau 28,56% yang mendapat nilai > 70 (KKM). Sehingga masih ada 20 siswa yang nilainya belum mencapai ketuntasan atau masih di bawah KKM.

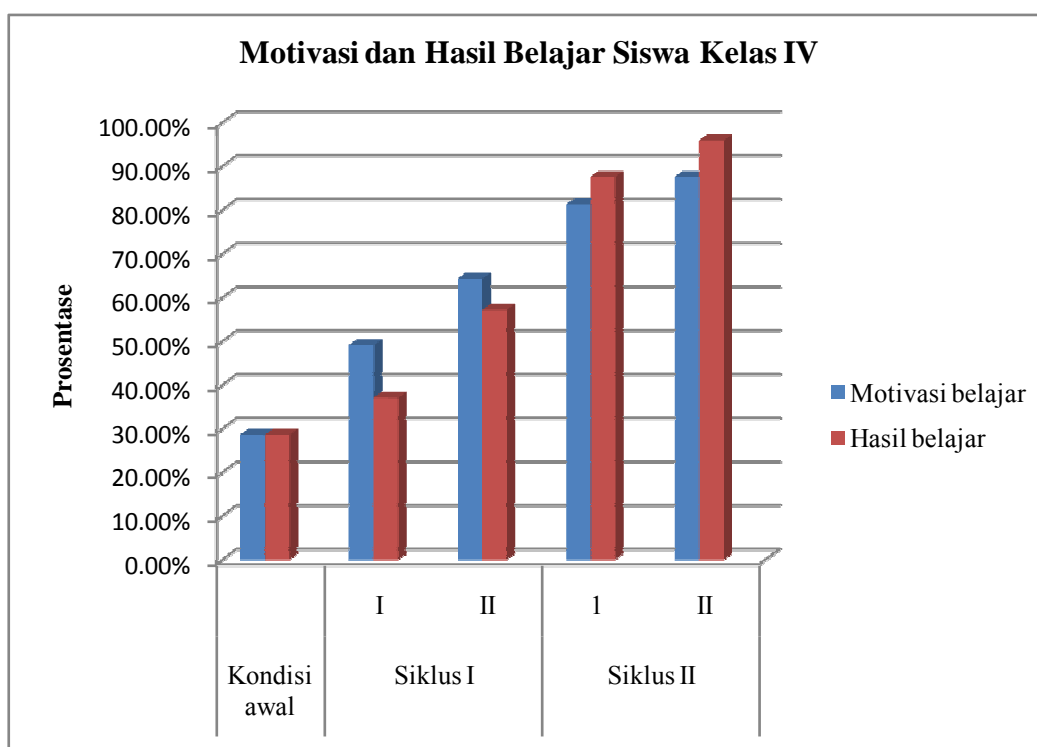
Setelah ditindak lanjuti pada siklus I dengan diterapkannya strategi pembelajaran *true or false* antara motivasi dan hasil belajar menunjukkan perbaikan walaupun masih belum memenuhi indikator pencapaian. Rata-rata prosentase motivasi belajar pada siklus I pertemuan pertama mengalami peningkatan sebesar 20,51% dari kondisi awal sehingga menjadi 49,07%. Begitu juga pada hasil belajar meningkat 8,46% dari kondisi awal sehingga menjadi 37,03%. Sedangkan pada siklus I pertemuan kedua rata-rata prosentase motivasi belajar mengalami peningkatan sebesar 15,21% dari siklus I pertemuan pertama sehingga menjadi 64,28%. Hasil belajarpun mengalami peningkatan sebesar 20,11% dari kondisi awal sehingga menjadi 57,14%.

Pada siklus II setelah diberikan tindakan dan masih menerapkan strategi pembelajaran *true or false* antara motivasi belajar dan hasil belajar mengalami peningkatan dan sudah memenuhi indikator pencapaian. Rata-rata prosentase motivasi belajar siswa pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan sebesar 16,96% dari siklus I pertemuan pertama sehingga menjadi 81,24%. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan sebesar 30,36% dari siklus I pertemuan kedua sehingga menjadi 87,5%. Sedangkan pada siklus II pertemuan kedua, rata-rata prosentase motivasi belajar mengalami peningkatan sebesar 6,25% dari siklus II pertemuan pertama sehingga menjadi 87,49%. Begitu juga dengan hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 8,33% dari siklus II pertemuan pertama sehingga hasil belajar siswa menjadi 95,83%. Berikut

adalah tabel dan diagram yang akan memperjelas data mengenai motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV :

Tabel 1. *Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV*

No.	Variabel	Jumlah Siswa (Prosentase)				
		Kondisi awal	Siklus I		Siklus II	
			I	II	1	II
1	Motivasi belajar	28,56%	49,07%	64,28%	81,24%	87,49%
2	Hasil belajar	28,57%	37,03%	57,14%	87,5%	95,83%



*Gambar 1*

*Diagram Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV*

Berdasarkan data hasil penelitian tersebut mendukung diterimanya hipotesis tindakan bahwa melalui penerapan strategi *true or false* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas

IV SD Muhammadiyah 7 Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta tahun pelajaran 2014/2015.

Dalam pelaksanaan tindakan kelas, peneliti bertindak sebagai guru kelas selalu berusaha untuk memberikan tindakan sebaik mungkin dan memusatkan pembelajaran kepada siswa dengan cara menerapkan strategi pembelajaran aktif yaitu *true or flase*. Menurut Mel Silberman (2010: 104) strategi pembelajaran *true or flase* adalah kegiatan kolaboratif yang menstimulasi keterlibatan terhadap materi pelatihan dengan segera. Kegiatan ini juga mendukung *team building*, berbagi pengetahuan dan pembelajaran langsung.

Melalui penerapan strategi pembelajaran *true or false* pembelajaran akan berpusat pada siswa dan suasana kelas akan lebih aktif sehingga akan meningkatkan motivasi belajar yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Selain itu, siswa akan memperoleh berbagai pengetahuan yang diperolehnya melalui pembelajaran secara langsung. Karena dalam hal ini semua siswa akan mengemukakan pendapatnya pada saat proses pembelajaran sehingga kelas menjadi aktif.

Sejalan dengan meningkatnya motivasi belajar maka hasil belajar pun akan meningkat. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar (Kunandar, 2013: 62). Hasil belajar IPA ditunjukkan oleh perbaikan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *true or false* telah menunjukkan hasil yang signifikan setelah dilaksanakannya siklus I dan siklus II.

Antara motivasi dan hasil belajar memiliki hubungan yang saling keterkaitan. Semakin meningkat motivasi belajar maka hasil belajar akan meningkat pula. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nafi Aturromah (2013) yang berjudul “Peningkatan Minat Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran *True or False* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Menduran Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan Tahun 2012/2013”

bahwa minat belajar IPA meningkat sekurang-kurangnya  $\geq 70\%$ . Dengan perincian indikator sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan ketertarikan siswa menyelesaikan soal-soal pelajaran sebesar  $> 70\%$ .
2. Adanya peningkatan perhatian siswa terhadap guru dan materi pelajaran sebesar  $> 70\%$ .
3. Adanya peningkatan keterlibatan siswa (bertanya, menjawab pertanyaan, melakukan eksperimen) sebesar  $> 70\%$ .

Hasil penelitian Satrio Sigit Ardianto (2104) yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Karungan I Plupuh Tahun Pelajaran 2013/2014” bahwa melalui strategi pembelajaran tersebut motivasi dan hasil belajar dapat meningkat.

Motivasi dan hasil belajar dari siklus I dan siklus II telah mencapai indikator yang diharapkan yaitu  $\geq 75\%$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *true or false* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 7 Joyosuran.

#### D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *true or false* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Muhammadiyah 7 Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. Data motivasi belajar siswa yang mengalami peningkatan mulai dari kondisi awal sebesar 28,56%, pada siklus I pertemuan pertama sebesar 49,07%, pada siklus I pertemuan kedua sebesar 64,28%, pada siklus II pertemuan pertama sebesar 81,24%, dan pada siklus II pertemuan kedua sebesar 87,83%. Sedangkan data hasil belajar siswa mulai dari kondisi awal sebesar 28,57%, pada siklus I pertemuan pertama sebesar 37,03%, pada siklus I pertemuan kedua sebesar 57,14%, pada siklus II pertemuan pertama sebesar 87,5% , dan pada siklus II

pertemuan kedua sebesar 95,83%. Dari pemaparan data motivasi dan hasil belajar telah memenuhi indikator pencapaian  $\geq 80\%$ .

#### E. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Silberman, Mel. 2010. *Cara Pelatihan dan Pembelajaran Aktif*. Jakarta: PT Indeks.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zaini Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insani Madani.